

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai karakteristik responden yang memiliki balita dan tingkat pengetahuan ibu tentang Stimulasi Perkembangan Balita di Posyandu Giriseti, Gamping Kidul, Sleman, Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yang memiliki balita berdasarkan umur yakni responden lebih banyak yang berumur > 30 tahun yakni sebanyak 16 responden (64 %), pendidikan tertinggi responden adalah SMA yaitu 12 responden (48%) , pekerjaan responden paling banyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 20 responden (80%) dan responden paling banyak memiliki anak 2 orang yakni sejumlah 9 responden (36 %).
2. Dari 25 responden tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pengertian stimulasi adalah baik yakni sebanyak 16 orang (64%)
3. Dari 25 responden tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan stimulasi adalah baik yakni sebanyak 22 orang (88%)
4. Dari 25 responden tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang bentuk stimulasi sebagian besar baik adalah baik yakni ibu yang memiliki anak umur 18-24 bulan yakni sebanyak 3 orang (75%) dan memiliki pengetahuan kurang baik yakni ibu yang memiliki anak umur 24-36 bulan sebanyak 3 orang (60%).

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya terutama dibidang kesehatan anak khususnya dalam kaitannya dengan stimulasi perkembangan balita.

### **2. Bagi Ibu-ibu yang memiliki balita**

Diharapkan ibu-ibu balita tetap mempertahankan dan menstimulasi perkembangan dan terus mengawasi perkembangan anaknya sehingga tidak ada keterlambatan perkembangan.

### **3. Bagi Kader Posyandu**

Kader posyandu bisa lebih memperhatikan cara untuk meningkatkan stimulasi perkembangan anak yang masih kurang khususnya anak umur 24-36 bulan sebanyak 3 orang (60%), misalnya dengan penyuluhan maupun secara langsung kepada keluarga untuk menciptakan perkembangan yang optimal.